



ANALISIS ISI DAN PENYAJIAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA SEMARANG

Galileo Galilei✉, Soegiyanto KS, Setya Rahayu

Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima September 2014
Disetujui Oktober 2014
Dipublikasikan November 2014

Keywords:
Content Analysis and Presentation;
Electronic School Book;
Learning of Physical Education;
Sport and Health.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: tingkat kesesuaian isi dan kelayakan penyajian BSE Penjasorkes SMA Kelas XI di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian content analysis. Instrumen penelitian pada komponen kelayakan isi yaitu: 1) kesesuaian materi dengan SK/KD, 2) keakuratan materi, 3) kemutakhiran materi, 4) kesesuaian dengan kehidupan anak, 5) kepekaan terhadap nilai-nilai Penjasorkes, dan 6) materi pendukung. Komponen kelayakan penyajian, yaitu: 1) penyajian materi, 2) penyajian materi pembelajaran, dan 3) kelengkapan penyajian. Hasil penelitian BSE sampel I, komponen kelayakan isi, yaitu: 1) kesesuaian materi dengan SK/ KD 85%, 2) keakuratan materi 71,25%, 3) kemutakhiran materi 75%, 4) kesesuaian dengan kehidupan anak 66,66%, 5) kepekaan terhadap nilai-nilai Penjasorkes 87,5%, 6) materi pendukung 100%. Kelayakan penyajian, yaitu: 1) penyajian materi 85,71%, 2) penyajian materi pembelajaran 80,26%, 3) kelengkapan penyajian 92,5%. Sampel 2, kelayakan isi, yaitu: 1) kesesuaian materi dengan SK/KD 81,66%, 2) keakuratan materi 72,5%, 3) kemutakhiran materi 77,27%, 4) kesesuaian dengan kehidupan anak 100%, 5) kepekaan terhadap nilai-nilai Penjasorkes 100%, 6) materi pendukung 100%. Komponen kelayakan penyajian, yaitu: 1) penyajian materi (80,35%), 2) penyajian materi pembelajaran 80,26%, 3) kelengkapan penyajian 92,5%. Simpulan: berdasarkan hasil penelitian kedua sampel, komponen kelayakan isi memiliki kategori sesuai, komponen kelayakan penyajian memiliki kategori sangat sesuai.

Abstract

This research is content analysis. The result of research in BSE sample I, component of content expediency namely: 1) similarity of material with SK/KD 85%, 2) accuracy of material 71,25%, 3) the modern of material 75%, 4) similarity of child life 66,66%, 5) sensitivity toward the value of physical education, sport and health 87,5%, and 6) supporting material 100%. Whereas the component of presentation expediency with the percent namely: 1) presentation of material (80,35%), 2) presentation of learning material 80,26% and 3) completeness of presentation 92,5%. Sample 2, content expediency, namely: 1) similarity of material with SK and KD 81,66%, 2) accuracy of material 72,5%, 3) the modern of material 77,27%, 4) similarity of child life 100%, 5) sensitivity toward the value of physical education, sport and health 100%, and 6) supporting material 100%. Whereas in the component of presentation expediency with the percent namely: 1) presentation of material 80,35%, 2) presentation of learning material 80,26% and 3) completeness of presentation 92,5%. The conclusion: based on the result of research both sample, content expediency has suitable category. Presentation expediency has the very suitable similarity.

Pendahuluan

Buku teks yang beredar di sekolah-sekolah khususnya buku teks pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga dapat dibedakan dari jenisnya, yaitu buku sekolah elektronik (BSE) dan non buku sekolah elektronik (non BSE). BSE merupakan terobosan terbaru dari pemerintah Indonesia. Tujuan diciptakannya Buku Sekolah Elektronik (BSE) ini salah satunya adalah memudahkan para guru dan siswa dalam kepemilikan buku-buku mata pelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal tersebut dilakukan karena kurangnya daya beli guru atau siswa dalam kepemilikan buku-buku pelajaran yang relatif mahal. BSE memegang peranan penting dalam pengajaran yang dapat memperlancar aktivitas siswa dalam pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Semakin baik kualitas buku teks, maka semakin sempurna pengajaran mata pelajaran yang ditunjang oleh buku teks tersebut, termasuk mata pelajaran Penjasorkes. BSE mengenai Penjasorkes yang bermutu jelas akan meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Penjasorkes dan hasil pengajaran Penjasorkes.

Meskipun BSE Penjasorkes kelas XI sudah dinilai layak oleh BSNP, ternyata masih banyak guru-guru penjasorkes di Kota Semarang tidak mempergunakan BSE Penjasorkes kelas XI sebagai buku pedoman pembelajaran, hal ini terlihat hanya dua judul BSE penjasorkes yang beredar di Kota Semarang dan hanya digunakan oleh SMA Ibu Kartini, SMA Masehi 2 PSAK, dan SMA YPE, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 132. Berdasarkan hasil observasi, adapun alasan yang dikemukakan oleh guru-guru penjasorkes Kota Semarang dalam penggunaan buku non BSE sebagai buku pedoman pembelajaran adalah karena kualitas isi dan penyajian buku non BSE dinilai layak digunakan dalam pelajaran penjasorkes.

Meskipun BSE sudah dinilai kelayakannya oleh BSNP, ternyata masih terdapat kesalahan didalamnya. Dari hasil observasi awal BSE kelas XI yang digunakan di Kota Semarang, masih terdapat materi yang tidak sesuai dengan KTSP, kesalahan penyajian, dan terdapat gambar yang tidak berfungsi untuk meningkatkan pemahaman. Sehingga perlu adanya suatu analisis yang mendalam dari pihak luar untuk mengkaji kekurangan dan kelebihan dari BSE yang telah beredar, yaitu: 1) BSE dengan judul *Gelanggang Penjasorkes kelas XI* karangan Khairul Hadziq dan Milka Nurfitri, 2) BSE dengan judul *Penjasorkes kelas XI* karangan Tarmudi B. Hafid

dan Ahmad Rithaudin, agar nantinya dapat menjadi pertimbangan apakah materi yang disajikan dalam buku tersebut layak untuk digunakan sebagai buku rujukan atau masih perlu adanya perbaikan khususnya dari segi isi dan penyajian.

Batasan Masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Tingkat kelayakan isi BSE Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Kelas XI di Kota Semarang, dan 2) Tingkat kelayakan penyajian BSE Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Kelas XI di Kota Semarang. Berdasarkan pada hasil observasi awal, rumusan masalah yang berkaitan dengan analisis BSE pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI, adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana tingkat kelayakan isi BSE Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Kelas XI di Kota Semarang?, dan 2) Bagaimana tingkat kelayakan penyajian BSE Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Kelas XI di Kota Semarang?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji:

Analisis tingkat kelayakan isi BSE Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA kelas XI di Kota Semarang.

Analisis tingkat kelayakan penyajian BSE Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA kelas XI di Kota Semarang.

Manfaat Penelitian dari penelitian ini terdiri dari dua manfaat, yaitu: 1) manfaat teoritis yaitu sebagai referensi ilmiah kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada tingkat Sekolah Menengah Atas. 2) Manfaat Praktis yaitu yang diharapkan dapat bermanfaat bagi: (1) diharapkan memberikan kontribusi kepada sekolah terutama untuk guru, dan (2) Peneliti

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Menurut Klaus Krippendorf dalam Andi Prastowo (2011:86-87), analisis isi juga memiliki prosedur yang spesifik, yang agak berbeda dengan metode penelitian lainnya. Beberapa prosedur analisis isi yang biasa dilakukan adalah sebagai berikut:

Perumusan masalah yaitu analisis isi dimulai dengan rumusan masalah penelitian yang spesifik.

Tabel 1. Respon Guru Mengenai Isi dan Penyajian Buku Teks Non BSE Penjasorkes yang Digunakan

Alasan	Pendapat Guru	
	Ya	Tidak
Materi dalam buku sesuai dengan SK dan KD dalam Standar Isi Penjasorkes	22	
Bahasanya mudah dimengerti peserta didik	22	
Contoh-contoh gambar memperjelas materi	22	
Contoh-contoh gambar menggunakan model yang sesuai dengan usia peserta didik	19	3
Materi disajikan secara sistematis dari yang mudah ke yang sulit	21	1
Secara keseluruhan isi buku dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik	17	5
Isi buku disajikan secara interaktif	18	4
Banyak terdapat kesalahan penulisan didalam buku	2	20
Jumlah	143	33

Sumber: Hasil Observasi (2014)

Pemilihan media (sumber data) yaitu peneliti harus menentukan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian. Suatu observasi yang mendalam terhadap perpustakaan akan membantu penentuan sumber data yang relevan.

Definisi operasional yaitu berkaitan dengan unit analisis. Penentuan unit analisis dilakukan berdasarkan topik atau masalah riset yang ditentukan sebelumnya.

Pelatihan penyusunan kode dan mengecek reliabilitis, yaitu kode dilakukan untuk mengenali ciri-ciri utama kategori. Idealnya, dua atau lebih kodenya sebaiknya meneliti secara terpisah dan reliabilitasnya dicek dengan cara membandingkan satu demi satu kategori.

Menurut Edy Priyono (2012), Buku Sekolah Elektronik (BSE) merupakan salah satu terobosan kebijakan pemerintah yang patut dipuji. Idenya sederhana saja, Pemerintah (Kemdiknas) membeli hak cipta buku-buku sekolah di berbagai jenjang pendidikan (SD, SLTP, SLTA, termasuk SMK), kemudian buku tersebut diunggah ke website yang sengaja dibuat (<http://bse.kemdiknas.go.id>) sehingga bisa diunduh dan diperbanyak oleh siapa saja secara gratis.

Buku sekolah elektronik, yaitu sebuah buku dalam bentuk PDF yang dapat diunduh di internet. Buku-buku pelajaran tersebut tersedia di situs Depdiknas yang diberi nama Situs Buku Sekolah Elektronik yang disingkat BSE atau e-Book. Buku-buku teks pelajaran ini telah dinilai kelayakan pakainya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat

kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran.

Untuk menciptakan bahan bacaan yang berkualitas tinggi maka terdapat ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam isi dan penyajian Menurut BSNP dalam Masnur Muslich (2010:291) kelayakan penyajian terdiri dari: 1) Kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), 2) Keakuratan materi, dan 3) Materi Pendukung Pembelajaran, sedangkan, kelayakan penyajian terdiri dari: 1) Teknik penyajian, 2) penyajian pembelajaran, dan 3) kelengkapan penyajian.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian *content analysis* dengan mendeskripsikan secara objektif, sistematis dan komunikasi yang tampak dari BSE Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA kelas XI yang digunakan di Kota Semarang. Weber dalam Moloeng (2009:220), mengemukakan analisis isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Populasi dalam penelitian ini yaitu BSE pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Atas kelas XI yang beredar di Kota Semarang. Penarikan sampel dengan menggunakan *total sampling* hal ini dikarenakan BSE yang beredar di Kota Semarang dikarenakan hanya terdapat dua judul BSE. Sehingga menjadi sampel untuk penelitian ini yaitu: 1) BSE dengan judul Gelanggang Penjasorkes kelas XI karangan Khairul Hadziq dan

Tabel 2. Format Instrumen Tingkat Kelayakan Isi Buku Teks

Sub Komponen	Indikator
Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	Kelengkapan materi Keluasan materi Kedalaman Materi
Keakuratan Materi	Keakuratan konsep definisi dan kata Keakuratan contoh, kasus, gambar dan diagram Keakuratan dan konsistensi istilah dan symbol Keakuratan acuan pustaka
Kemuktahiran Materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan IPTEK Penjasorkes Kemuktahiran contoh, gambar, ilustrasi, peraturan, dan kasus aktual kemuktahiran pustaka
Keseuaian dengan kehidupan anak	Perkembangan dan kemampuan anak Kondisi serta situasi lingkungan budaya Menggunakan contoh gambar dan kasus sesuai dengan budaya di Indonesia
Kepekaan terhadap nilai penjasorkes	Kepekaan terhadap nilai-nilai penjasorkes Kepekaan terhadap nilai-nilai kesehatan
Materi pendukung	Mendorong rasa ingin tahu Menumbuhkan kreativitas Mengembangkan kecapan hidup (<i>lifeskill</i>)

Sumber: Pusbuk Depdiknas (2012)

Tabel 3. Format Instrumen Tingkat Kelayakan Penyajian Buku Teks

Sub Komponen	Indikator
Teknik Penyajian materi	Konsistensi sistematika dalam bab dan sub bab Keruntutan konsep Kontekstual Keseimbangan antar bab dan sub bab Ketertautan antar bab/ sub-bab/ alenia Keutuhan makna dalam bab/ sub-bab/ alenia
Penyajian materi pembelajaran	Berpusat pada peserta didik Memunculkan umpan balik untuk evaluasi diri Penyajian bervariasi Mengindari SARA dan bias gender Mengembangkan keterampilan proses Memperhatikan aspek keselamatan Menciptakan komunikasi interaktif
Kelengkapan Penyajian	Pengantar Kata-kat kunci baru pada awal bab <i>Advance Organizer</i> Rujukan/ sumber acuan terkini (<i>Up to date</i>) Rangkuman Contoh soal Daftar pustaka Glorosarium Daftar indeks Lampiran

Sumber: Pusbuk Depdiknas (2012)

Milka Nurfitri, 2) BSE dengan judul Penjasorkes kelas XI karangan Tarmudi B. Hafid dan Ahmad Rithaudin.

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik simak, pilah dan catat. Teknik simak dilakukan untuk mengetahui secara keseluruhan dari sisi buku, teknik pilah dilakukan untuk memilah secara keseluruhan aspek yang berkenaan dengan kelayakan isi dan kelayakan penyajian dalam BSE Penjasorkes SMA untuk kelas X sesuai standar yang ditentukan. Teknik catat disajikan untuk mencatat analisis kualitas kelayakan isi dan kelayakan penyajian BSE Penjasorkes SMA untuk kelas XI sesuai standar.

Keabsahan data pada penelitian *content analysis* sangatlah penting, peneliti pembanding dalam penelitian ini ahli Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang merupakan ahli analisis buku teks. Pada Dra. Endang Sri Hanani, M.Pd & Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. BSE dengan judul Gelanggang Penjasorkes kelas XI karangan Khairul Hadziq dan Milka Nurfitri (sampel 1), yang menjadi peneliti pembanding adalah Dra. Endang Sri Hanani, M.Pd, sedangkan pada BSE dengan judul Penjasorkes kelas XI karangan Tarmudi B. Hafid dan Ahmad Rithaudin (sampel 2). Jika dalam perjalanan penelitian ini terdapat perbedaan hasil analisis yang mencolok (rentang 2 angka), maka akan dilaksanakan proses mediasi yaitu menyamakan penilaian yang akan dilakukan oleh peneliti dan pembanding. Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengamatan secara langsung terhadap buku berdasarkan kategori yang telah ditentukan yaitu dengan mengadopsi instrument penilaian buku teks yang digunakan oleh Pusbuk Depdiknas yang telah dimodifikasi sedemikian rupa dengan memasukkan nilai-nilai penjasorkes yang telah melalui proses uji validitas yang telah dilakukan oleh ahli (*expert*) bidang analisis buku yaitu Prof. Dr. Rustono, M. Pd.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini berdasarkan aspek kesesuaian isi yaitu kesesua-

ian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, kemuktahiran materi, kesesuaian dengan kehidupan anak, kepekaan terhadap nilai-nilai penjasorkes dan materi pendukung. Untuk lebih terperinci akan dijabarkan dalam Tabel 2.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini berdasarkan aspek kelayakan penyajian yaitu teknik penyajian materi, penyajian materi pelajaran dan kelengkapan penyajian. Untuk lebih terperinci akan dijabarkan dalam Tabel 3.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengolahan data deskriptif yaitu dengan cara menjelaskan suatu permasalahan, gejala atau kejadian sebagaimana adanya, dan bukan menguji kebenaran hipotesis. Data dalam penelitian ini berupa data kesalahan konsep, kejelasan bahasa dan fungsi gambar. Semua data tersebut diperoleh dari menganalisis BSE pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang diterbitkan oleh pemerintah yang sudah beredar disekolah-sekolah.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Mendesripsikan dan mengidentifikasi tingkat kesesuaian isi materi yang terdapat dalam BSE pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kurikulum yang berlaku (dalam hal ini BSNP),

Mendesripsikan tingkat kemenarikan penyajian buku teks yang terdapat dalam BSE pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P\% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

Keterangan :

P% = skor persentase yang diperoleh dalam hal ini adalah kesesuaian isi dan penyajian pada buku teks.

Tabel 4. Kriteria Tingkat Kesesuaian Kelayakan Isi Dan Penyajian Dalam Buku Teks Penjasorkes SMA

Skor	Kategori	Deskripsi
4	Sangat Sesuai	Apabila persentase kesesuaian 81,25%-100%
3	Sesuai	Apabila persentase kesesuaian 62,50%-81,25%
2	Cukup Sesuai	Apabila persentase kesesuaian 43,75%-62,49%
1	Kurang Sesuai	Apabila persentase kesesuaian 0%-43,75%

Sumber: Pusbuk Depdiknas (2012)

Tabel 5. Hasil Analisis Kelayakan Isi dan Kelayakan Penyajian BSE Sampel I Karangan Khairul Hadziq dan Milka Nurfitri

Kelayakan Isi (Maks. Skor 216)				
No	Sub Komponen	Skor	Prosen	Kategori
A.	Tingkat Kesesuaian Materi Dengan SK/ KD	51	85%	Sangat Sesuai
B.	Tingkat Keakuratan Materi	57	71,25%	Sesuai
C.	Kemutakhiran Materi	33	75%	Sesuai
D.	Kesesuaian dengan Kehidupan Anak	8	66,66%	Sesuai
E.	Kepekaan terhadap nilai-nilai Penjasorkes	7	87,5%	Sangat Sesuai
F.	Materi Pendukung	12	100%	Sangat Sesuai
	Total Skor		168	
	Persentase		77,77%	Sesuai

Kelayakan Penyajian (Maks Skor 172)				
No	Komponen	Skor	Prosen	Kategori
G.	Penyajian Materi	48	85,71%	Sangat Sesuai
H.	Penyajian Materi Pembelajaran	61	80,26%	Sesuai
I.	Kelengkapan Penyajian	37	92,5%	Sangat Sesuai
	Total Skor		146	
	Persentase		84,88%	Sangat Sesuai

Sumber: Hasil Penelitian BSE Penjasorkes SMA Kelas XI Th. 2011

Tabel 6. Hasil Analisis Kelayakan Isi dan Kelayakan Penyajian BSE Sampel II Karangan Tarmudi. B Hafid dan Ahmad Rithaudin

Kelayakan Isi (Maks. Skor 216)				
No	Komponen	Skor	Prosen	Kategori
A.	Tingkat Kesesuaian Materi Dengan SK/ KD	49	81,66%	Sangat Sesuai
B.	Tingkat Keakuratan Materi	58	72,5%	Sesuai
C.	Kemutakhiran Materi	34	77,27%	Sesuai
D.	Kesesuaian dengan Kehidupan Anak	12	100%	Sangat Sesuai
E.	Kepekaan terhadap nilai-nilai Penjasorkes	8	100%	Sangat Sesuai
F.	Materi Pendukung	12	100%	Sangat Sesuai
	Total Skor		173	
	Persentase		80,09%	Sesuai

Kelayakan Penyajian (Maks. Skor 172)				
No	Komponen	Skor	Prosen	Kategori
G.	Penyajian Materi	45	80,35%	Sesuai
H.	Penyajian Materi Pembelajaran	61	80,26%	Sesuai
I.	Kelengkapan Penyajian	37	92,5%	Sangat Sesuai
	Total Skor		143	
	Persentase		83,31%	Sangat Sesuai

Sumber: Hasil Penelitian BSE Penjasorkes SMA Kelas XI Th. 2011

q = jumlah skor perolehan
r = jumlah skor keseluruhan (maksimal)

Untuk menyatakan kriteria dari skor yang diperoleh, peneliti menggunakan tafsiran dapat dilihat pada Tabel 4.

Hasil dan Pembahasan

Hasil BSE sampel I dengan judul *Gelanggang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* karangan Khairul Hadziq dan Milka Nurfitri, dapat dilihat secara lebih rinci pada Tabel 5.

Hasil BSE sampel II dengan judul *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA kelas XI* karangan Tarmudi B. Hafid dan Ahmad Rithaudin sesuai, dapat terlihat dari Tabel 6.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, adapun hasil analisis kelayakan isi dan kelayakan penyajian kedua sampel BSE Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk tingkat SMA kelas XI yang digunakan di Kota Semarang adalah sebagai berikut: 1) Kelayakan isi pada sampel 1 BSE Penjasorkes karangan Khairul Hadziq dan Milka Nurfitri serta sampel 2 BSE Penjasorkes karangan Tarmudi B. Hafid dan Ahmad Rithaudin, secara keseluruhan memiliki kategori yang sama yaitu kategori sesuai, namun yang membedakannya yaitu pada sub komponen

kesesuaian dengan kehidupan anak, pada sampel 1 memiliki kategori sesuai sedangkan sampel 2 memiliki kategori sangat sesuai. 2) Kelayakan penyajian pada sampel 1 dan sampel 2 BSE Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA kelas XI yang meliputi 3 sub komponen, yaitu: penyajian materi, penyajian materi pembelajaran dan kelengkapan penyajian memiliki kategori sangat sesuai, namun sub komponen penyajian materi pembelajaran kedua sampel BSE memiliki perbedaan, pada karangan Khairul Hadziq dan Milka Nurfitri memiliki kategori sangat sesuai dan Tarmudi B. Hafid dan Ahmad Rithaudin memiliki kategori sesuai.

Daftar Pustaka

- Moloeng, J.Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Pusbuk, Depdiknas. 2012. *Pedoman Pengembangan Buku Pelajaran*. Jakarta. Pusat perbukuan.
- Prastowo, Andi. 2009. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Priyono, Edy. 2012. *Salah Kaprah Tentang Buku Sekolah Elektronik*. <http://edukasi.kompasiana.com/2012/01/16/salah-kaprah-tentang-buku-sekolah-elektronik-431312.html>. (diunduh tanggal 11/02/2014).